

**JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI**Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

**PENGARUH LUAS TANAH, MODAL, TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI DESA JOHAR KECAMATAN KARANG BARU
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Ade Fadillah FW Pospos^a, Abdul Hamid, Elly Dayana^b,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ade.pospos@iainlangsa.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Langsa

ABSTRAK

The development of the agricultural sector is directed at increasing the productivity of agricultural products to meet the food needs of the community, the needs of the domestic industry, increasing exports, and increasing farmers' income. The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous effect of the variables of land area, capital, labor and technology on the income of rice farmers in Johar Village. The method used in this study uses quantitative methods. The population in this study were all 43 farmers in Johar Village, while the sample in this study were 43 farmers, taken using a total sampling technique where the entire population could be sampled. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis using t test (partial) and f test (simultaneous). The results of the study partially show that the variable land area has a significant positive value on income with a significance value of $0.009 < \alpha 0.05$. The capital variable has a positive and significant value on income with a significance value of $0.046 < 0.05$. The labor variable has a positive and significant value on income with a significance value of $0.013 < 0.000$. The technology variable has a positive and significant value on income with a significance value of $0.031 < 0.05$. The results of the study simultaneously show that the variables of land area (X1), capital (X2), labor (X3) and technology (X4) have a positive and significant effect on income (Y) with a significance value of 0.000.

Keywords: land area. Capital, labor, technology and income

Abstrak

Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di Desa Johar yang berjumlah 43 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 43 petani, diambil menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi dapat dijadikan sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel luas lahan memiliki nilai yang positif signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < \alpha 0,05$. Variabel modal memiliki nilai yang positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Variabel tenaga kerja memiliki nilai yang positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,000$. Variabel teknologi memiliki nilai yang positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X₁), modal (X₂), tenaga kerja (X₃) dan teknologi (X₄) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai signifikansi 0.000.

Kata kunci : luas lahan. Modal, tenaga kerja, Teknologi dan Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan sebagai Negara agraris, pembangunan ekonominya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Dalam kondisi krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi sebagaimana yang terjadi sejak awal tahun 1997, sektor pertanian tumbuh positif sehingga menjadi penyelamat perekonomian nasional. Fakta ini membuktikan bahwa pembangunan pertanian harus disokong untuk mendukung pembangunan ekonomi. Secara umum, keberhasilan pembangunan pertanian ditentukan oleh lingkungan tumbuh komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan serta perikanan. (Vivi, 2018)

Indonesia menjadikan kegiatan perekonomiannya bertumpu salah satunya yaitu pada subsector pertanian berupa peningkatan kualitas dan kuantitas tanaman pangan sebagai pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Indonesia.

Tabel 1.1
Produksi Padi di Kecamatan Aceh Tamiang

Kecamatan	2017			
	Jumlah Produksi Padi Di Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Kecamatan (Ton)			
	Luas Lahan (Ha)	anén (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ Ha)
Tamiang Hulu	998	642	2 375.40	3.70
Bandar Pusaka	1 236	945	4488.80	4.80
Kejuruan Muda	1 110	900	3 960	4.40
Tenggulun	345	265	543.30	2.10
Rantau	1 977	1 536	9 446.40	6.20
Kota Kualasimpang	0	0	0	0
Seruway	3 477	3 477	19 471.20	5.60
Bendahara	4 222	4 450	22 027.50	5
Banda Mulia	2 851	2 851	20 527.20	7.20
Karang Baru	4 683	3 710	22 373	6.30
Sekerak	351	306	1 254.60	4.10
Manyak Payed	8 205	8 950	54 595	6.10
Jumlah	29 455	28 032	161 062.40	5.70

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018-2019)

Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas sangat dipengaruhi oleh input dan juga output pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi dan modal sedangkan output dari hasil pertanian meliputi yang dikelola misalnya padi. Produksi adalah menciptakan, menghasilkan dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan bisa dilakukan jika tidak ada suatu bahan yang memungkinkan dilakukan dalam proses produksi itu sendiri. Untuk dapat melakukan produksi diperlukan tenaga manusia dan sumber-sumber alam, modal dan segala bentuknya serta kemampuan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*), jadi semua unsur yang mendukung usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.

Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi input tertentu. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu disebut sebagai output.

Desa Johar adalah salah satu kampung di kecamatan Karang Baru, kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Desa Johar tidak jauh dari kota, Masyarakat desa Johar mayoritas menjadi petani, salah satunya ialah menjadi petani padi, karena di Desa Johar lahan untuk menanam padi lumayan luas dan letak sawah nya pun mudah diakses karena terletak di pinggir jalan Medan-Banda Aceh. Petani di desa Johar beragam mulai dari petani sawit, petani karet petani sayur, dan petani padi, namun masyarakat Desa Johar lebih banyak menjadi petani padi. Banyak petani lebih memilih menanam padi, dikarenakan selain cepat pertumbuhannya padi juga mendapatkan penghasilan yang lumayan besar apalagi jika memiliki lahan yang luas.

Masalah yang dihadapi masyarakat Desa Johar banyak dari segi produktivitasnya, yang pertama itu dari segi permodalan, tenaga kerja dan teknologi. Menurut Bambang Riyanto modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan, memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Pada dasarnya untuk mendukung hasil panen yang baik dan berkualitas dibutuhkan modal yang besar pula, namun pada kenyataannya banyak petani yang hanya mengeluarkan modal sedikit, sehingga berpengaruh pada hasil panennya, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara narasumber Pak Suparman seorang petani warga masyarakat kampung Johar, beliau mengatakan bahwasannya banyak petani yang menginginkan hasil panen dalam jumlah yang besar, namun modal yang dikeluarkan hanya sedikit, mereka hanya bergantung pada kondisi alam yaitu menunggu hujan turun, tidak mau menggunakan mesin pengairan sawah bahkan terkadang ketika lahan milik orang lain sudah di isi air, batasan / beteng sawah dicangkul mereka agar air mengalir dilahan sawah mereka.

Tidak hanya permodalan tenaga kerja juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja, menurut UU No.13 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Seharusnya untuk menjadi petani yang handal dan bisa meningkatkan kualitas tanamnya dibutuhkan pengalaman yang baik pula, namun pada kenyataannya masih banyak petani yang kurang mengetahui cara merawat padinya dengan baik, dan kapan usia padi siap dipanen, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara oleh Pak Abdul Rajab seorang petani warga masyarakat Desa Johar, beliau mengatakan banyak sekali petani yang tidak mengetahui usia padi siap dipanen dan cara merawat padi dengan baik dan benar, karena mungkin kurang nya sosialisasi pula sehingga banyak masyarakat yang tidak peduli akan hal itu, padahal itu sangat berpengaruh pada kualitas panen. Tidak hanya modal dan tenaga kerja, teknologi juga turut serta dalam masalah peningkatan pendapatan petani. Output yang dihasilkan sangat tergantung pada teknologi produksi yang dipergunakan. Pada dasarnya teknologi terkait dalam proses produksi dan untuk mempermudah dan mempercepat proses panen. Namun pada kenyataannya masih ada petani yang tidak mau menggunakan mesin-mesin untuk memanen padi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Pak Arief Sunardi seorang petani warga masyarakat kampung Johar, beliau mengatakan untuk mempercepat proses pemanenan dijurkan untuk menggunakan mesin selain cepat mudah juga biayanya sama saja dengan cara manual, namun jika menggunakan mesin untuk proses pemanenan, padi nya harus dijemur lebih lama dibanding dengan proses manual. Keberhasilan usaha tani dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diterima petani dari usaha tani. Kemudian pendapatan usaha tani juga dapat mendorong petani untuk mengalokasinya dalam berbagai kegunaan, seperti untuk biaya produksi selanjutnya, tabungan dan pengeluaran lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tingkat pendapatan sebagai salah satu penentu dari tingkat kesejahteraan sehingga dalam hal ini tingkat pendapatan petani harus ditingkatkan guna mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan petani.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Luas Lahan

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan pertanian. Tanah merupakan unsur utama yang penting dan penting dari ekosistem. (Muhammad, 2009)

Indikator Luas Lahan yaitu :

1. Nilai keuntungan
2. Nilai kepentingan umum
3. Nilai sosial

2.2 Modal Kerja

Modal kerja adalah Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan modal kerjayaitu biaya untuk sarana produksi pertanian (saprotan). Biaya produksi adalah kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani penggarap dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai. (Ardiprawiro, 2015)

Indikator Modal Kerja yaitu :

1. Struktur permodalan
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menanamkan modal

2.3 Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia 15-64 tahun yang dapat bekerja untuk memproduksi. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usaha tani, khususnya tenaga kerja keluarga beserta anggota keluarganya. (Sudarsono, 2008)

Indikator Tenaga Kerja yaitu :

1. Banyaknya tenaga kerja
2. Kinerja
3. Usia
4. Jenis kelamin

2.4 Teknologi

Teknologi merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melakukan proses produksi tanaman pertanian bawang merah. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan lahan pertanian dapat mempermudah para petani dalam mengelolah lahan pertanian mereka.

Indikator Teknologi yaitu :

1. Perkembangan teknologi
2. Pengaruh teknologi

2.5 Pendapatan

Pendapatan yaitu pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penuaian barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah. (Cristian, 2000)

Indikator Pendapatan yaitu :

1. Modal usaha
2. Lama usaha
3. Jam kerja

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh petani yang ada di kampong yang berjumlah 43 petani.

3.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian berjumlah 43 petani yang ada di Desa Johar.

3.3 Variabel Independen dan Variabel Dependen

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain, variabel ini yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. (Yusuf, 2014) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya antara lain luas lahan (X1), modal (X2), Tenaga Kerja (X3) dan Teknologi (X4)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani di Desa Johar (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari luas lahan sebesar $2,758 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,684$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini berarti luas lahan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani padi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin luas lahan yang dikelola maka hasil panen yang didapat akan semakin banyak dan secara otomatis pendapatan para petani akan meningkat seiring dengan luasnya lahan yang dikelola dan banyaknya hasil panen yang didapat.

4.2 Pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} dari modal sebesar $2,063 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,684$, dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin besar modal yang digunakan dalam pertanian maka petani akan sepenuhnya dapat memenuhi hasil yang maksimal. Untuk memperoleh penambahan pendapatan yang besar maka harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi, karena dengan penambahan modal yang maksimal diharapkan hasil panen yang didapat juga semakin maksimal sehingga akan meningkatkan pendapatan para petani padi.

4.3 Pengaruh Tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} dari tenaga kerja sebesar $2,607 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,684$, dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini menandakan bahwa dalam penggunaan tenaga kerja disesuaikan dengan keahlian para tenaga kerja. Oleh karena itu, ketika tenaga kerja lebih profesional dalam mengelola suatu usaha maka hasil dari usaha yang dilakukan juga akan memberikan imbas yang maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, apabila pendapatan petani meningkat maka kelangsungan hidup juga akan terjamin.

4.4 Pengaruh Teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung dari teknologi 2,242 > dari t tabel sebesar 1,683, dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan demikian hipotesis diterima. Perkembangan zaman yang semakin modern juga akan sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Begitupun dengan teknologi yang digunakan oleh para petani yang dulunya hanya menggunakan cangkul dan tenaga manusia untuk mengelola sawah sekarang petani sudah bisa menggunakan traktor dan rovorator, hal ini dapat mempermudah para petani dalam mengelola sawah. Jadi teknologi yang ada di zaman modern ini sangat berpengaruh terhadap para petani. Jika petani menggunakan teknologi dalam mengelola lahan persawahan maka hasil panen yang didapat juga akan maksimal dan akan meningkatkan pendapatan para petani padi.

4.5 Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan dapat dilihat dari hasil uji F , dengan nilai $F_{hitung} = 26,208 >$ dari F_{tabel} 2,59 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara luas lahan (X_1), modal (X_2), tenaga kerja (X_3) dan teknologi (X_4) terhadap pendapatan (Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologimemiliki pengaruh terhadap pendapatan para petani padi. Lahan yang luas akan membutuhkan modal yang semakin besar dan tenaga kerja yang ahli dibidangnya, penggunaan teknologi dalam pengelolaan lahan akan meringankan beban dari tenaga kerja dan dapat mempercepat proses pengelolaan lahan pertanian sehingga akan meningkatkan hasil panen.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,734 atau 73,4%, yang menunjukkan keterangan variabel lahan (X_1), modal (X_2), tenaga kerja (X_3) dan teknologi (X_4) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada pendapatan sebesar 73,6%, sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung dari luas lahan sebesar 2,758 > dari t tabel sebesar 1,684, dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung dari modal sebesar 2,063 > dari t tabel sebesar 1,684, dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka H_{02} ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung dari tenaga kerja sebesar 2,607 > dari t tabel sebesar 1,684, dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung dari teknologi sebesar 2,242 > dari t tabel sebesar 1,684, dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} = 26,208 >$ dari F_{tabel} 2,59 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara luas lahan (X_1), modal (X_2), tenaga kerja (X_3) dan teknologi (X_4) terhadap pendapatan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a) Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi pendapatan. Seperti jam kerja dan kinerja.
 - b) Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih mendalam lagi, khususnya mengenai analisis deskripsi karakteristik responden.
2. Kepada para petani padi di Desa Johar

Faktor luas lahan merupakan faktor yang paling dominan, diharapkan para petani dapat memperluas lahan pertanian dan mengelolanya secara tepat sehingga dapat terus meningkatkan pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Surya Sri, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. Skripsi, Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Apriani. *Pengaruh Tingkat Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi*. Jurnal Agroboisnis. 2018.
- Ardiprawiro, *Dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Gunadarma, 2015/2016. Ardiprawiro. 2016. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4*, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Daniel Moechar. 2011. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Medan : Bumi Aksara. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Dwi Ega Prasetyo, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, 2018.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang : Badan Penerbit. 2005.
- Hafidh Muhammad, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ekonomi Uin Semarang 2009.
- Ifany Damayanti, *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2011.
- Juliandi Azuar & Irfan. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan : Ciptapustaka. 2013.
- M. Ridwan Dkk, *Ekonomi Pengantar Mikro & Makro Islam*. Skripsi, Medan : Perdana Mulya Sarana, 2013.
- Martina dan Praja. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal AGRIFO. Vol2 No. 1. 2018.
- Miftakhuriza, *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Di Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Semarang : Fakultas Ekonomi Uin Semarang, 2011.
- Muhammad Hafidh, *pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produksi usaha tani*. Fakultas Ekonomi UIN Semarang 2009.

- Novita Sari *Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Batung Kabupaten Banyuasin.*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Paul A.Samuelson & William D. Nordhaus, *Mikro Ekonomi edisi sembilan*. Akarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2002.
- Prasetyo Dwi Ega, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Lampung Tengah*, Lampung :Fakultas Pertanian,Universitas Lampung, 2018.
- Rahmadani Sri, *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*, Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rosmiyati Vina, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Nanas*, Purwokerto : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamIain Purwokerto, 2019.
- Sari Kartika Dian, *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*, Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Sari Nur Indah Vivi, *Pengaruh Produktifitas Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- Sari, Sudrajat dan Suyanto. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di desa harapan mulia kecamatan sukadana Kabupaten kayong utara. Vol1. No.2. 2017
- Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Sri Suryani Andini, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018
- Sudarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Karunia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014 Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi Dengan Spss*. Purwokerto : Andi Yogyakarta 2011
- Sumolang Veybe Zisca, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado*, Dalam Jurnal, Ekonomi Dan Bisnis.
- Suryati, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima*. Makassar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Makassar, 2017.
- Vivi Nur Indah Sari, *pengaruh produktifitas terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan BisnisIslam UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Wawancara Langsung Narasumber Pak Abdul Rajab, Seorang Petani Warga Masyarakat Desa Johar, Pada Tanggal 16 Maret 2020, Pkl 17.00
- Wawancara Langsung Narasumber Pak Arief Sunardi Seorang Petani Warga Masyarakat Desa Johar, Pada Tanggal 17 Maret 2020, Pkl 11.10

Wawancara Langsung Narasumber Pak Suparman Seorang Petani Warga Masyarakat Desa Johar, Pada Tanggal 16 Maret 2020, Pkl 16.00

Zisca Veybe Sumolang, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil olahan ikan di kota manado*, dalam jurnal, ekonomi dan bisnis, 2016